## **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era industrialisasi yang bersifat gelobal pada saat ini yang ditandai dengan persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut semua perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi. Kualitas produk yang dihasilkan tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia sebagai faktor utama yang berperan dalam pelaksanaan proses produksi suatu perusahaan.

Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang menghimpun orang-orang yang biasa disebut dengan karyawan atau pegawai untuk menjalankan kegiatan rumah tangga produksi perusahaan. Menurut Straub dan Attner, manusia merupakan sumber daya yang paling penting dari sebuah organisasi. Manusia memberikan bakat, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Salah satu faktor penentu

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Zahera Mega Utama, *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Dasar & Teori*, (Jakarta Timur : UNJ Press, 2020), h. 11.

keberhasilan suatu usaha adalah tenaga kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan perencanaan sumber daya manusia secara baik.

Setiap perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang professional, terpercaya, berkompeten, dan tekun adalah kunci bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan yakni dapat diukur melalui produktivitas kerja karyawan.

Menurut Husien Umar dalam Widodo, produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang di gunakan (*input*). *Ouput* meliputi jumlah barang atau jasa yang dihasilkan dan *input* meliputi tenaga kerja, bahan baku, modal, energi dan lain-lain.<sup>2</sup>

Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan produktivitas kerja seluruh karyawannya. Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan faktor kedisiplinan, keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi faktor yang harus diperhatikan. Apabila karyawan disiplin datang ke kantor tepat waktu dan melaksanakan tugas sesuai dengan tugasnya,

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Ajabar, *Manajemen Sember Daya Manusia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 53.

maka diharapkan produktivitas akan meningkat.<sup>3</sup> Dan apabila karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya mendapat perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut akan bekerja dengan perasaan tenang dan akan bekerja dengan baik sehingga produktivitas pun akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Maslow dalam Hasibuan yaitu teori motivasi yang dinamakan Maslow's Need Hierachy Theory, salah satunya yaitu Safety and Security Needs artinya kebutuhan akan kebebasan dari ancaman yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan perusahaan hanya akan didapat apabila karyawan bekerja memiliki motivasi dan kinerja yang tinggi. Untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan cara penerapan disiplin kerja dan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja pada setiap karyawan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta : KENCANA, 2017), h. 97.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 153.

Disiplin kerja terkait erat dengan kegiatan manajemen yang berhubungan dengan standar kerja yang harus dicapai oleh suatu organisasi dalam menjalankan tujuannya secara efektif dan efisien. Menurut Singodimedjo, disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.<sup>5</sup>

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan kebutuhan para pekerja yang harus dipenuhi oleh organisasi. Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi satusatunya ukuran pekerja dalam mempertahankan pekerjaanya di suatu organisasi. Dengan adanya K3 tersebut para pekerja akan merasa terjamin kondisi dan lingkungan kerjanya. Keamanan dan kenyamanan dalam bekerja menjadi penting dan merupakan keinginan utama setiap pekerja. Risiko kerja yang tinggi mewajibkan organisasi dapat memproteksi semua pekerjaanya. Adapun bentuk-bentuk proteksi yang harus dipenuhi organisasi antara lain alat pelindung diri sesuai standar kerja, penanganan

 $<sup>^{5}</sup>$  Ajabar, *Manajemen Sember Daya Manusia*, ( Yogyakarta : Deepublish, 2020), h. 45.

kesehatan yang cepat, informasi prosedur dan metode kerja serta asuransi kerja.<sup>6</sup>

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ialah ketentuan perundangan dan memiliki landasan hukum yang wajib dipenuhi semua pihak, baik pekerja, pengusaha atau pihak terkait lainnya. Berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan Pasal 86 menyebutkan bahwa "setiap organisasi wajib menerapkan upaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk melindungi keselamatan tenaga kerja".<sup>7</sup>

Masalah disiplin kerja pada saat ini sangat banyak dihadapi oleh perusahaan, masih ada karyawan yang datang terlambat, pulang sebelum waktu pulang dan pada istirahat karyawan memilih makan diluar sehingga mengakibatkan berkurangnya jam produksi. Seharusnya karyawan mengerti bahwa dengan disiplin kerja yang baik, berarti akan dicapai pula suatu keuntungan yang berguna, baik bagi perusahaan maupun bagi karyawan sendiri. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran

<sup>6</sup> Ajabar, *Manajemen Sember Daya Manusia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 66.

<sup>7</sup> Soehatman Ramli, *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*, ( Jakarta : PT. Dian Rakyat, 2010 ), h. 11.

\_

para karyawan dalam mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.<sup>8</sup>

Tabel 1.1

Data Hasil Produksi PT Sankyu Indonesia International

No	Tahun	Jumlah Produksi
1	2016	2081196000 ton
2	2017	228131000 ton
3	2018	267348000 ton
4	2019	230292000 ton
5	2020	228474000 ton

Sumber: Data Diolah 2021

Pada tabel 1.1 dapat dilihat data hasi produksi PT Sankyu Indonesia International mengalami fluktuasi naik turun, dengan jumlah produksi pada tahun 2016 sebesar 2081196000 ton, pada tahun 2017 sebesar 228131000 ton, pada tahun 2018 sebesar 267348000 ton, pada tahun 2019 sebesar 230292000 ton, dan pada tahun 2020 sebesar 228474000 ton. Tingkat produktivitas paling tinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 2081196000 ton dan paling rendah tahun 2016 sebesar 228131000 ton.

Terlihat adanya suatu permasalahan yang di hadapi PT Sankyu Indonesia International yaitu naik turunnya tingkat

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta : KENCANA, 2017), h. 86.

produktivitas kerja karyawan yang terjadi pada tahun 2016 hingga tahun 2020. Untuk tetap ekis dan mampu menghadapi persaingan yang semakin berat, maka harus meningkatkan produktivitasnya. Pencapaian produktivitas kerja karyawan dipengaruhi faktor disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting diterapkan khususnya pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang produksi agar karyawannya dapat merasa aman, nyaman, sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga produktivitas kerja dapat tercapai secara optimal. Program K3 yang telah diterapkan di PT Sankyu Indonesia International antara lain: (a) Refreshment Training SOP (b) Promosi Keselamatan (c) Finger Direction (d) Kaizen (e) Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan (f) Safety Patrol.

PT Sankyu Indonesia International sudah menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang menyebutkan bahwa "setiap organisasi

wajib menerapkan upaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk melindungi keselamatan tenaga kerja". Besar terjadinya potensi kecelakaan, baik faktor alam, faktor mesin, maupun faktor manusia, jadi dengan terencanakannya program K3 di PT Sankyu Indonesia International dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan, sehingga dapat melindungi karyawan dalam bekerja. Sebagian besar kecelakaan disebabkan atau bersumber dari faktor manusia dengan tindakan tidak aman (*unsafe act*).

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Disiplin, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Sankyu Indonesia International".

#### B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak keluar dari tujuan utama, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Sankyu Indonesia

International. Variable-variabel lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dianggap tetap.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

- Bagaimana pengaruh disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Sankyu Indonesia International?
- 2. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Sankyu Indonesia International?
- 3. Bagaimana pengaruh disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Sankyu Indonesia International?

# D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu

 Untuk menganalisis pengaruh disiplin secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Sankyu Indonesia International.

- Untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Sankyu Indonesia International.
- 3. Untuk menganalisis pengaruh disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Sankyu Indonesia International.

#### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

# 1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan sekaligus dapat melakukan analisis secara nyata untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan sistem disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan.

# 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan yang positif dan membangun bagi pihak manajemen perusahaan pada PT Sankyu Indonesia International dalam menerapkan sistem disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan.

## 3. Bagi Perguruan Tinggi

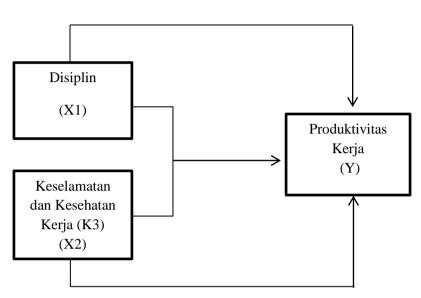
Penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, khususnya untuk fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya dan menambah pengetahuan.

# F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sebuah gambaran berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Menurut Sugiyono kerangka pemikiran atau kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

\_

 $<sup>^9</sup>$  Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung : ALFABETA, 2012), h. 283.



Gambar. 1 Kerangka Pemikiran

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian dalam menyusun skripsi maka penulis akan menguraikan secara singkat mengenai apa yang akan dibahas dalam penelitian ini yang berkaitan dengan objek penelitian. Sistematika pembahasan penelitian dalam skripsi ini akan dibagi menjadi 5 bab dengan susunan sebagai berikut:

## BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

# BAB II: Kajian Teoritis

Pada bab ini penulis menguraikan kajian teoritis dengan menghimpun teori dan konsep dari berbagai literatur yang berkaitan dengan disiplin kerja, kesehatan keselamatan kerja, produktivitas kerja karyawan, hubungan antar variabel, dan hipotesis penelitian.

#### BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini penulis menguraikan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, yaitu mencakup tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

# BAB IV : Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis memaparkan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasilhasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang telah diperoleh penulis dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang telah dirumuskan.

# BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian dalam kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah diolah juga dibahas pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya serta pihak-pihak yang terkait lainnya.